



Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Baru Pendidikan IPA

Qotrunnada Firdaus¹, I Ketut Mahardika², Devi Aryanti³, Imana Bellany Filianti⁴, Sayu Sukma Sejati⁵, Rizka Elan Fadillah⁶, Firda Yusmar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}S1 Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Jember

²S1 Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Jember

²S2 Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Jember

²S3 Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Jember

Abstrak

Received: 25 November 2022
Revised: 27 November 2022
Accepted: 29 November 2022

Education is an effort to prepare a human being to become an independent person, capable of being a useful part of the community and taking part in efforts to build the nation. The purpose of this study was to determine the effect of social interaction on the learning motivation of new science education students. This study uses a literature study approach. The targets in this study were new students of Science Education at the University of Jember. In analyzing the primary hypothesis we use an analysis of the literature study. Conclusion, namely: Based on the analysis that we have done, it can be seen that there is a positive and significant interaction between social interaction and the learning motivation of new students of the Science Education Study Program at the University of Jember

Keywords: *Social interaction ; Motivation to learn*

(*) Corresponding Author: firdaus@gmail.com

How to Cite: Firdaus, Q., Mahardika, I. K., Aryanti, D., Filianti, I., Sejati, S., Fadillah, R., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Baru Pendidikan IPA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 160-163. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7479936>.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang bertumbuh dalam lingkungan masyarakat, baik dalam lingkup jasmani maupun lingkup psikologis yang didalamnya sama-sama menyelenggarakan hubungan sebab-akibat antar individu dengan individu lainnya yang tercakup dalam satu komunitas yang disebut kehidupan sosial. Dalam kehidupan sosial tentu ada satu hubungan yang mengikat individu didalamnya. Hubungan tersebut disebut dengan interaksi sosial. Dalam interaksi sosial pasti ada faktor-faktor didalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah adanya aksi-reaksi dan pelaku interaksi terdapat lebih dari satu orang.

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur dalam mewujudkan proses dan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mampu mengembangkan potensi diri yang mereka miliki untuk menciptakan kemampuan hubungan terhadap Tuhan, keagamaan, kemampuan manajemen diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti, serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya, lingkungan sekitar, bangsa, dan negara. Pada hakikatnya, pendidikan adalah suatu usaha mempersiapkan seorang insan



agar menjadi pribadi yang mandiri, mampu menjadi bagian dari lingkungan masyarakat yang berguna dan turut andil dalam usaha membangun bangsa.

Belajar adalah upaya dalam merubah perilaku dan sikap seorang individu. Motivasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seorang individu secara sadar maupun tidak sadar untuk menciptakan pergerakan demi mencapai suatu tujuan tertentu (Slameto dalam Suarim, 2021). Motivasi adalah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar. Motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (berasal dari individu itu sendiri) dan ekstrinsik (berasal dari luar individu). Manfaat motivasi dalam proses pembelajaran adalah dapat memacu dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar (Desinta, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi semangat belajar yaitu interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan dinamis sosial yaitu berupa hubungan antar sesama, baik hubungan sosial antara individu dengan sesama individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (Damayanti, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh interaksi sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa baru Pendidikan IPA Universitas Jember.

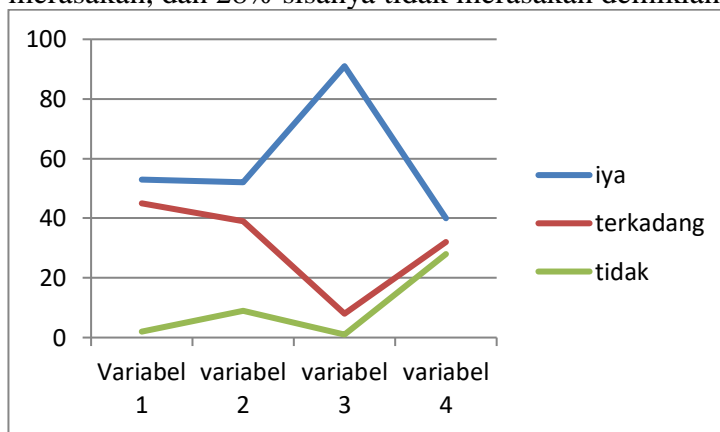
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan sesuai dengan judul yang diusung yaitu “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Baru Pendidikan IPA.” adalah analisis deskriptif korelatif yang diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 mahasiswa, maka yang diteliti adalah sebagian dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan cara memberi skala interaksi sosial teman sebaya dan motivasi belajar mahasiswa. Pengambilan sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Berdasarkan metode penelitian ini memanfaatkan platform Google Form untuk mengumpulkan data dari responden yaitu mahasiswa baru Pendidikan IPA Universitas Jember. Dengan pendekatan analisis deskriptif korelasional yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang tema yang kami angkat. Dalam kuisioner tersebut, responden diminta menjawab pernyataan dengan alternatif pilihan jawaban yang diperlukan oleh peneliti. Pilihan alternative jawaban dalam skala ini ada 3, yaitu masing-masing item menggunakan pilihan jawaban iya, terkadang, dan tidak. sehingga data yang kami peroleh berupa nilai atau angka dari variabel akan menjawab hipotesis penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel hubungan pertemanan dengan motivasi belajar koresponden menunjukkan angka yang tinggi sebanyak 53%, sebanyak 45% koresponden menyatakan terkadang termotivasi, dan sisanya sebanyak 2% menyebut tidak termotivasi. Variabel

tingkat pemahaman mahasiswa ketika belajar bersama temannya akan lebih memahami materi bahasan menunjukkan angka sebesar 52%, yang menyatakan terkadang sebesar 39%, dan yang menyatakan tidak sebanyak 9%. Variabel hubungan motivasi belajar dengan cara saling berbagi informasi menunjukkan angka sebesar 91% setuju, 8% menyatakan terkadang merasakan demikian, dan sisanya sebanyak 1% menyatakan tidak ada hubungan relevannya. Variabel hubungan pertemanan dengan timbulnya persaingan dalam mencapai target belajar menunjukkan angka sebesar 40% koresponden sepakat, 32% terkadang merasakan, dan 28% sisanya tidak merasakan demikian.



Tabel 1. Grafik hasil responsi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan motivasi belajar mahasiswa baru dipengaruhi oleh interaksi sosial nya. Interaksi sosial memberikan dampak yang positif bagi motivasi belajar mahasiswa, dimana mahasiswa yang tingkat interaksinya tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Sebagai contoh pada responsi variabel tingkat pemahaman mahasiswa ketika belajar bersama temannya akan lebih memahami materi bahasan yang sedang ia tekuni, daripada koresponden yang menyatakan tidak demikian. Dengan demikian, hasil analisis dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa interaksi sosial yang mencakup peran teman, tingkat pemahaman, keterlibatan dalam kelompok dan sikap individu, daya saing antar individu dalam mencapai tujuan belajarnya memiliki peran dalam menentukan motivasi belajar mahasiswa baru program studi pendidikan IPA Universitas Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat interaksi yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan motivasi belajar mahasiswa baru program studi pendidikan IPA Universitas Jember. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa semakin tinggi interaksi sosial maka semakin tinggi pula motivasi belajar individunya. Disarankan kepada mahasiswa hendaknya memiliki interaksi sosial yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar supaya dapat mencapai hasil studi yang optimis dan maksimal.

REFERENCES

- Damayanti. A. P., Y. Yuliejantiningasih, dan D. Maulia. 2021. Interaksi sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (JPPP) Undiksha*. 5 (2) : 164-167.
- Desinta., I. Astuti, dan L. Wicaksono. 2019. Pengaruh interaksi sosial disekolah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas x smk mandiri Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 8 (1) : 1-8.
- Suarim. B., dan Neviyarni. 2021. Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan* . 3 (1) : 75-83
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.